

BAB VI. KESIMPULAN

Penekanan kontemporer pada kesejahteraan merupakan fokus utama saat ini. Hal ini mencerminkan upaya untuk mencapai keseimbangan hidup yang sehat dan kebahagiaan pribadi. Kesejahteraan mencakup banyak interpretasi, mulai dari kondisi kehidupan individu hingga kesepakatan masyarakat. Dari sudut pandang ekonomi, memprioritaskan kesejahteraan sangat relevan, mengingat korelasinya yang kuat dengan kesuksesan individu, keterlibatan sosial, dan kualitas hidup secara keseluruhan. Individu yang bahagia menunjukkan sifat-sifat positif, termasuk sifat sosial, altruisme, produktivitas, dan kesehatan yang lebih baik. Pentingnya hal ini juga digarisbawahi oleh pengakuan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), yang terlihat dari resolusi dan himbuan kepada negara-negara anggotanya untuk mempertimbangkan kebahagiaan warganya dalam perencanaan pembangunan sosial.

Studi ini menegaskan pentingnya kesejahteraan dan memberikan solusi praktis untuk mengintegrasikannya ke dalam desain perumahan. Hal ini berpotensi meningkatkan kualitas hidup penduduk perkotaan secara signifikan sekaligus sejalan dengan tujuan keberlanjutan global.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Cain and A. Petermans, *Design for Well-being : an applied approach*. New York: Routledge, 2020.
- [2] Elina. Grigoriou and Richard. Francis, *well-being in interiors : philosophy, design & value in practice*. London: RIBA, 2019.
- [3] United Nations and General Assembly, "Happiness- towards a holistic approach to development," 2011, Accessed: Feb. 27, 2023. [Online]. Available: <http://www.un.org/en/ga/search/view:doc.asp?symbol=A/RES/65/309>
- [4] J. Helliwell, R. Layard, and J. Sachs, "World Happiness Report 2013," 2013.
- [5] Z. N. A. Tahoun, "Awareness assessment of biophilic design principles application," in *International Sustainable Built Environment Conference 2019: Policy to Practice, SBE 2019*, Institute of Physics Publishing, 2019. doi: 10.1088/1755-1315/329/1/012044.
- [6] J. Potočnik, J. D. B. Cadena, M. Košir, and T. Poli, "Occupant perception of spectral light content variations due to glazing type and internal finish," in *International Sustainable Built Environment Conference on Resilient Built Environment for Sustainable Mediterranean Countries, SEB 2019*, B. Daniotti, M. Imperadori, and S. L. Spagnolo, Eds., Institute of Physics Publishing, 2019. doi: 10.1088/1755-1315/296/1/012033.
- [7] N. S. Abdelaziz Mahmoud, G. El Samanoudy, and C. Jung, "Simulating the natural lighting for a physical and mental Well-being in a residential building in Dubai, UAE," *Ain Shams Engineering Journal*, vol. 14, no. 1, 2023, doi: 10.1016/j.asej.2022.101810.

- [8] E. Marco, K. Williams, and S. Oliveira, "Too much 'stuff' and the wrong space: A conceptual framework of material possessions," *Interiority*, vol. 3, no. 2, pp. 219–242, 2020, doi: 10.7454/in.v3i2.78.
- [9] S. Dakung, "ARSITEKTUR TRADISIONAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA," 1998.
- [10] N. C. Idham, "Javanese vernacular architecture and environmental synchronization based on the regional diversity of Joglo and Limasan," *Frontiers of Architectural Research*, vol. 7, no. 3, pp. 317–333, Sep. 2018, doi: 10.1016/j.foar.2018.06.006.
- [11] N. Satorius, "The Meanings of Health and its Promotion," 2006. [Online]. Available: www.cmj.hr
- [12] R. A. Emmons and M. E. Mccullough, "The Psychology of Gratitude," 2004.
- [13] W. Lidwell, K. Holden, and J. Butler, "Universal Principles of Design," 2010.
- [14] J. S. Gackwad, A. Sal Moslehian, P. B. Roös, and A. Walker, "A Meta-Analysis of Emotional Evidence for the Biophilia Hypothesis and Implications for Biophilic Design," *Frontiers in Psychology*, vol. 13. Frontiers Media S.A., May 27, 2022. doi: 10.3389/fpsyg.2022.750245.

